

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan interaksi antar individu. Interaksi membuat antar individu saling terhubung satu dengan yang lainnya. Untuk dapat berinteraksi antar individu, maka diperlukan komunikasi. “Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber kepada penerima.” (Harold Laswell, 2012). Dengan berkomunikasi seseorang dapat saling bertukar informasi, menyampaikan ide dan pemikirannya serta menjalin hubungan yang akrab. Komunikasi antar manusia melibatkan individu-individu di dalam suatu kelompok, organisasi, dan masyarakat. Sebagai contohnya adalah komunikasi dengan keluarga, teman, dan tetangga. Komunikasi tidak hanya bertujuan untuk bertukar informasi, menyampaikan ide dan menjalin hubungan akrab saja, tetapi juga sebagai cara beradaptasi dengan lingkungan.

Komunikasi tidak hanya terdiri dari individu saja, tetapi komunikasi juga dapat menjadi cara berinteraksi dengan banyak orang atau masyarakat luas. Komunikasi seperti ini dikenal dengan istilah komunikasi massa. Berbeda dengan komunikasi pada umumnya, komunikasi massa ditujukan untuk masyarakat atau sekelompok orang yang lebih luas,

bukan hanya di daerah masyarakat tersebut berada, tetapi juga hingga di luar daerah atau dapat dikatakan dengan cangkupan yang lebih luas lagi yaitu di dunia. Hal ini bahwa komunikasi massa merupakan penyebaran komunikasi yang sifatnya mengglobal di mana tidak diketahui komunikannya berada. “Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.” (Bittner, 2007). Kenyataan ini mengisyaratkan bahwa komunikasi massa yang selalu kita lihat dan kita dengar adalah komunikasi yang penyampaiannya melalui media, baik media visual, audio, maupun audio visual. Media visual seperti koran, majalah, brosur, poster, dan sejenisnya merupakan bentuk dari media visual. Sementara radio sebagai bentuk dari komunikasi audio. Dan, komunikasi yang penyampaiannya melalui audio visual di antaranya melalui televisi atau film.

Untuk mencangkup jangkauan yang lebih luas itulah diperlukan suatu media untuk membantu berkomunikasi agar lebih cepat dan dapat tersebar luas. Oleh sebab itu, komunikasi massa selalu memiliki media untuk menyebarkan pesan melalui proses komunikasi massa. “Jadi, media di sini berarti: alat jalur dari komunikasi (massa), atau perantara yang mempertemukan seseorang dengan orang lain sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi (komunikasi massa).” (R. Masri Sareb Putra, 2007). Media komunikasi ada yang berupa media cetak dan ada pula yang berupa media *digital* atau multimedia. Contoh media cetak adalah majalah, surat kabar, brosur, dan sebagainya. Yang termasuk

dalam media *digital* atau multimedia adalah *website*, *blog*, *e-mail*, dan lain-lain. Media cetak jauh lebih dikenal dibandingkan dengan media *digital* atau multimedia.

Seiring berkembangnya zaman, sarana media untuk berkomunikasi pun semakin beragam. Media-media inilah yang akan memberikan pengaruh kepada masyarakat. Salah satu media komunikasi yang masih bertahan hingga saat ini adalah majalah yang diklasifikasikan sebagai media cetak. Keberadaan majalah sebagai bagian dari komunikasi, secara visual telah banyak memberikan kontribusi pada kehidupan manusia dalam rangka mendapatkan informasi secara luas. Walaupun hanya mengandalkan komunikasi visual, namun majalah tetap bertahan hingga saat ini sebagai media komunikasi yang dapat diandalkan dengan tujuan memberikan informasi, menghibur, dan menyampaikan pesan, misalkan saja majalah yang berfokus pada ekonomi, politik, *fashion*, kecantikan, agama, desain, dan sebagainya.

Di Indonesia telah banyak berdiri perusahaan penerbit majalah. Salah satunya adalah perusahaan Majalah Investor. Majalah Investor adalah majalah yang memfokuskan pemberitaan di bidang investasi dan finansial. Dalam melaksanakan kerja praktek, penulis melaksanakannya di perusahaan Majalah Investor. Hal tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis geluti yaitu bidang desain komunikasi visual. Sedangkan pemilihan pada jenis majalah yang dipilih untuk memenuhi kerja praktek lapangan dipengaruhi dengan kemampuan yang diminati dan dikuasai

dalam program studi yang penulis jalani. Dari uraian tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui secara mendalam tentang seluk-beluk yang berkaitan dengan proses produksi sebuah majalah, khususnya Majalah Investor yang penulis pakai dalam melaksanakan kerja praktek.

## **1.2 Penegasan Makna Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul, maka penulis memberikan batasan pengertian atau pemaknaan mengenai kata-kata yang terkait dengan judul dalam laporan kerja praktek. Hal tersebut dapat diuraikan secara terperinci seperti berikut ini:

### **1.2.1 Perancangan**

Perancangan adalah proses membuat, menyusun, dan mengatur suatu hal yang terdiri dari tulisan dan gambar-gambar dengan acuan tertentu.

### **1.2.2 Media kit**

Media kit adalah salah satu bagian dari *corporate identity* berupa bahan tulisan tentang profil perusahaan (*company profile*) yang bertujuan untuk menunjukkan citra perusahaan dan untuk kemudian mempromosikannya kepada khalayak.

### **1.2.3 Sebagai**

Sebagai adalah kata penghubung yang menghubungkan kata satu dengan kata yang lainnya; seperti, semacam, bagai.

### **1.2.4 Sarana**

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai; propaganda capai maksud dan tujuan; alat media; syarat, upaya, dan sebagainya.

### **1.2.5 Penarik iklan**

Penarik iklan terdiri dari dua kata, yaitu penarik dan iklan. Penarik adalah orang, benda, atau barang yang bertujuan untuk menarik atau pemikat. Sedangkan, iklan adalah pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat-tempat umum; suatu hal yang digunakan untuk memengaruhi seseorang atau masyarakat untuk menggunakan, mengonsumsi, dan memakai barang atau jasa yang diiklankan. Jadi, yang dimaksud penarik iklan dalam laporan kerja praktek ini adalah benda atau barang yang digunakan untuk menarik perhatian seseorang atau masyarakat agar dapat memengaruhinya untuk beriklan.

### **1.2.6 Majalah Investor**

Majalah Investor adalah majalah bulanan dengan cangkupan pasar se-nasional yang memfokuskan pemberitaan di bidang investasi dan finansial. Majalah ini merupakan kumpulan dari berita-berita yang berisikan tentang penanaman investasi (*portofolio investment*) dan berita finansial, seperti pasar modal (pasar perdana, bursa efek, perusahaan sekuritas, reksadana, emiten, pemodal, dan sebagainya), pasar uang (bank, asuransi, perusahaan pembiayaan, dan sebagainya), pasar valuta asing (valas), dan pasar komoditas (bursa komoditas, perusahaan pialang komoditas, dan sebagainya).

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah sesuai dengan topiknya, maka penulis membatasi dengan pembahasan diarahkan pada produksi di Majalah Investor, khususnya membahas tentang proses produksi desain atau Divisi Periklanan (*Advertising Division*).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut, bagaimana cara membuat laporan

tentang pelaksanaan kerja praktek di Majalah Investor dengan kualitas baik sehingga masyarakat puas membacanya?

## 1.5 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Sebagai syarat untuk mendapatkan nilai kelulusan guna memenuhi persyaratan yang akan dilakukan pada waktu mengambil Tugas Akhir nanti.
- (2) Agar segala macam pengetahuan, baik teoritis maupun penguasaan teknologi, yang penulis dapatkan terkait dengan jurusan yang ditekuni pada waktu belajar kemudian diimplementasikan pada dunia kerja yang sebenarnya.
- (3) Untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan bidang ilmu komunikasi visual di dunia kerja.
- (4) Segala macam teoritis maupun penguasaan teknologi yang belum pernah diajarkan diperkuliahan akan menjadi masukan penulis dalam rangka mendukung kemampuan berdasarkan profesi dikemudian hari.

## **1.6 Manfaat**

Manfaat pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Bagi Institusi**

Manfaat pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor bagi institusi sebagai penyelenggara pendidikan, yaitu Universitas Esa Unggul dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Untuk menguji kemampuan mahasiswa di dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- (2) Untuk menguji mental kewirausahaan yang telah dididik dalam pendidikan di lingkungan Universitas Esa Unggul.
- (3) Untuk menjalin hubungan yang baik antara institusi penyelenggara pendidikan yaitu Universitas Esa Unggul dengan instansi-instansi lain yang terkait dengan program studi atau jurusan yang ada, khususnya jurusan Desain Komunikasi Visual.
- (4) Sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktek lapangan sehubungan dengan terkaitnya suatu topik permasalahan sejenis.



### **1.6.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

Manfaat kerja praktek yang dilakukan penulis bagi perusahaan, khususnya Majalah Investor adalah:

- (1) Untuk mencari sumber daya manusia baru yang dapat bekerja untuk kemajuan perusahaan.
- (2) Untuk mendapatkan ide dan pemikiran baru yang lebih *fresh*.
- (3) Untuk mempromosikan perusahaan karena nama perusahaan akan menjadi bahan kajian pada perkuliahan.
- (4) Untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan institusi pendidikan.

### **1.6.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Manfaat kerja praktek yang dilakukan penulis bagi masyarakat adalah:

- (1) Untuk memperoleh gambaran mengenai dunia kerja setelah lulus.
- (2) Untuk mengetahui berbagai pekerjaan yang kelak akan dikerjakan seorang sarjana desain komunikasi visual.
- (3) Untuk dapat menjadi masukan dalam menentukan prospek kerja seorang desainer grafis.
- (4) Sebagai referensi untuk melakukan kerja praktek lapangan sehubungan dengan terkaitnya suatu topik permasalahan sejenis.

## **1.7 Waktu dan Tempat**

Kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor berlangsung pada waktu dan tempat sebagai berikut:

### **1.7.1 Waktu**

Waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor adalah selama tiga bulan, terhitung sejak tanggal 25 Juni 2012 hingga 25 September 2012, dengan hari kerja praktek dimulai dari hari Senin hingga Jumat, pukul 08.30-17.30 WIB.

### **1.7.2 Tempat**

Tempat pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis di Majalah Investor adalah di BeritaSatu Media Holdings, beralamat di Gedung BeritaSatu Plaza, Lantai 9, Jalan Jend. Gatot Subroto, Kav. 35-36, Jakarta Selatan 12950. Telepon 021-29957500. Fax 021-5200072.